

REpubLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202307516, 25 Januari 2023

Pencipta

Nama : **Heru Budi Kusuma**
Alamat : Perumahan Vila Dago Pamulang, Alam Asri 1 Blok H 17 No. 11 RT. 01 RW. 22, Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan, BANTEN, 15416
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Heru Budi Kusuma**
Alamat : Perumahan Vila Dago Pamulang, Alam Asri 1 Blok H 17 No. 11 RT. 01 RW. 22, Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan, BANTEN, 15416
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Modul**
Judul Ciptaan : **Modul Pelatihan Menyusun Struktur Organisasi Klub Taekwondo Bulungan Pamulang**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 27 Oktober 2022, di Tangerang Selatan
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000440438

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemegang hak cipta:

N a m a : Heru Budi Kusuma

Kewarganegaraan : WNI

Alamat : Perumahan Vila Dago, Alam Asri 1 Blok H 17 No. 11 Rt. 01 Rw. 22 Kel. Benda Baru
: Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Cipta yang saya mohonkan:

Berupa Karya Tulis - Modul

Berjudul Modul Pelatihan Penyusunan Struktur Organisasi Klub Taekwondo Bulungan Pamulang

- Tidak meniru dan tidak sama secara esensial dengan Karya Cipta milik pihak lain atau obyek kekayaan intelektual lainnya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 68 ayat (2);
 - Bukan merupakan Ekspresi Budaya Tradisional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 38;
 - Bukan merupakan Ciptaan yang tidak diketahui penciptanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39;
 - Bukan merupakan hasil karya yang tidak dilindungi Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dan 42;
 - Bukan merupakan Ciptaan seni lukis yang berupa logo atau tanda pembeda yang digunakan sebagai merek dalam perdagangan barang/jasa atau digunakan sebagai lambang organisasi, badan usaha, atau badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 65 dan;
 - Bukan merupakan Ciptaan yang melanggar norma agama, norma susila, ketertiban umum, pertahanan dan keamanan negara atau melanggar peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) huruf d Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.
2. Sebagai pemohon mempunyai kewajiban untuk menyimpan asli contoh ciptaan yang dimohonkan dan harus memberikan apabila dibutuhkan untuk kepentingan penyelesaian sengketa perdata maupun pidana sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
3. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa pidana dan/atau perdata di Pengadilan.
4. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 3 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa:
- a. permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
 - b. Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Dalam hal kepemilikan Hak Cipta yang dimohonkan secara elektronik sedang dalam berperkara dan/atau sedang dalam gugatan di Pengadilan maka status kepemilikan surat pencatatan elektronik tersebut ditangguhkan menunggu putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

Demikian Surat pernyataan ini saya/kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 25 Januari 2023



(Heru Budi Kusuma)
Pemegang Hak Cipta*

* Semua pemegang hak cipta agar menandatangani di atas materai.

UNTAR untuk INDONESIA

MODUL PELATIHAN PENYUSUNAN STRUKTUR ORGANISASI KLUB TAEKWONDO BULUNGAN PAMULANG

Heru Budi Kusuma, S.Sn., M.Ds.
Sabtu, 27 Oktober 2022

1

Organisasi formal: kumpulan dari dua orang atau lebih yang mengikatkan diri dengan suatu tujuan bersama secara sadar serta dengan hubungan kerja yang rasional.
Contoh : Perseroan terbatas, Sekolah, Negara, dan lain sebagainya.

Organisasi informal: kumpulan dari dua orang atau lebih yang terlibat pada suatu aktifitas serta tujuan bersama yang tidak disadari.
Contoh : Arisan ibu-ibu sekampung, belajar bersama, pencinta alam, klub olahraga dan lain-lain.

Pembeda

	Formal	Informal
Hub. antar pribadi	Jelas	Tidak jelas
Kepemimpinan	Dirancang dan ditentukan	Dipilih secara informal
Pengendalian Perilaku	Penghargaan dan Hukuman	Pemenuhan kebutuhan

2

PERMASALAHAN ORGANISASI

- Permasalahan yang bersumber dari pemimpinnya,
- Permasalahan yang bersumber dari anggotanya,
- Permasalahan dari program kerja yang tidak terealisasi, atau
- Permasalahan lain yang kemungkinan muncul dari orang-orang yang menjadi target dari program kerja.

3

Sumber Daya Manusia Yang Dibutuhkan

- Orang yang hebat,
- Pandai berbicara,
- Mampu berpikir kritis,
- Menyelesaikan masalah,
- Memiliki kemampuan time management,
- Orang-orang yang ingin meningkatkan potensi yang dimiliki dengan berorganisasi

4

KLUB TAEKWONDO BULUNGAN PAMULANG

5

VISI DAN MISI

- **Visi:** Mewujudkan Taekwondoin yang Tangguh, Berprestasi, Sportif, Bertanggungjawab, serta memiliki Iman dan Takwa.
- **Misi:**
 - a. Menjadikan Taekwondoin yang Tangguh dalam berlatih,
 - b. Menjadikan Taekwondoin yang Berprestasi dalam ajang lomba Daerah, Nasional dan Internasional,
 - c. Menjadikan Taekwondoin yang Sportif dalam berlatih dan bertanding,
 - d. Menjadikan Taekwondoin beriman dan bertakwa, menjalankan aturan Agamanya.

6

Unsur-unsur dasar yang membentuk organisasi

1. Adanya tujuan bersama
2. Adanya kerjasama dua orang atau lebih
3. Adanya pembagian tugas
4. Adanya kehendak untuk bekerja sama.



7

TEORI BIROKRASI MAX WEBER

- a. Pembagian kerja yang jelas.
- b. Hirarki wewenang yang dirumuskan secara baik.
- c. Program rasional dalam pencapaian.
- d. Sistem prosedur bagi penanganan situasi kerja.
- e. System aturan yang mencakup hak-hak dan kewajiban-kewajiban posisi para pemegang jabatan.
- f. Hubungan-hubungan antar pribadi yang sifatnya "impersonal".



8

Konsep Dasar Pengorganisasian

- a. Dalam fungsi pengorganisasian, manajer mengalokasikan keseluruhan sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan suatu kerangka kerja organisasi tertentu.
- b. Kerangka kerja tersebut dinamakan sebagai Desain Organisasi.
- c. Bentuk Spesifik dari kerangka kerja organisasi dinamakan dengan Struktur Organisasi.



9

Struktur Organisasi

- Struktur Organisasi pada dasarnya merupakan desain organisasi dimana manajer melakukan alokasi sumber daya organisasi, terutama yang terkait dengan pembagian kerja dan sumber daya yang dimiliki organisasi, serta bagaimana keseluruhan kerja tersebut dapat dikordinasikan dan dikomunikasikan.



10

Empat Pilar Pengorganisasian (Four Building Blocks of Organizing)

- Pilar Pertama: pembagian kerja (division of work)
- Pilar Kedua: Pengelompokan Pekerjaan (Departmentalization)
- Pilar Ketiga: penentuan relasi antar bagian dalam organisasi (hierarchy)
- Pilar Keempat: penentuan mekanisme untuk mengintegrasikan aktivitas antar bagian dalam organisasi atau koordinasi (coordination)



11

Pilar Pertama: Pembagian kerja (division of work)

- Pembagian Kerja adalah Upaya untuk menyederhanakan dari keseluruhan kegiatan dan pekerjaan (yang telah disusun dalam proses perencanaan) yang mungkin saja bersifat kompleks, menjadi lebih sederhana dan spesifik dimana setiap orang akan ditampatkan dan ditugaskan untuk setiap kegiatan yang sederhana dan spesifik tersebut.
- Kadangkala Pembagian Kerja dinamakan dengan Pembagian Tenaga Kerja, namun lebih sering digunakan Pembagian Kerja karena yang dibagi-bagi adalah pekerjaannya, bukan orangnya.
- Contoh: Pembagian Kerja dalam Bisnis Restoran, pembagian kerja dapat berupa pembagian kerja untuk bagian dapur, pelayanan pelanggan di meja makan, kasir, dan lain sebagainya



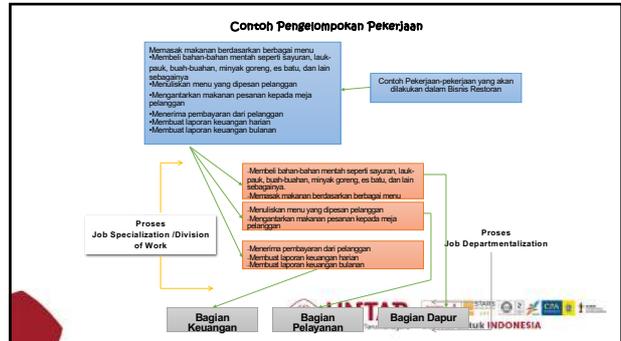

12

Pilar Kedua: Pengelompokan Pekerjaan (Departmentalization)

- Setelah pekerjaan dispesifikan, maka kemudian pekerjaan-pekerjaan tersebut dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu yang sejenis
- Pengelompokan Pekerjaan atau Departmentalisasi pada dasarnya adalah Proses pengelompokan dan penamaan bagian atau kelompok pekerjaan berdasarkan kriteria tertentu.
- Contoh Bisnis restoran: pencatatan menu, pemberitahuan menu kepada bagian dapur, hingga pengiriman makanan dari bagian dapur kepada pelanggan di meja makan dapat dikelompokkan menjadi satu departemen tertentu, katakanlah bagian Pelayan.



13



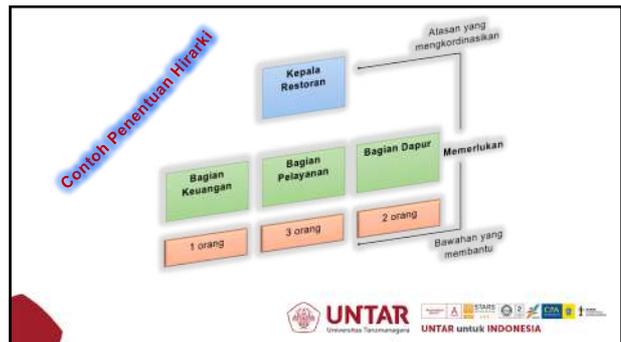
14

Pilar Ketiga: Penentuan Relasi antar bagian dalam Organisasi (Hierarchy)

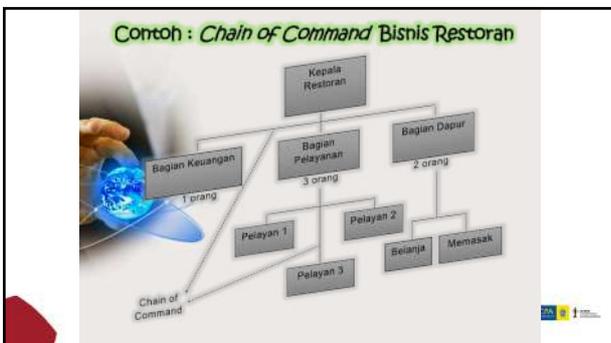
- Hierarchy adalah Proses penentuan relasi antar bagian dalam organisasi, baik secara vertikal maupun secara horizontal.
- Terdapat dua konsep penting dalam Hierarchy, yaitu:
 - **Span of management control atau span of control**
Span of management control terkait dengan jumlah orang atau bagian di bawah suatu departemen yang akan bertanggung jawab kepada departemen atau bagian tertentu
 - **Chain of Command**
Chain of command juga menunjukkan garis perintah dalam sebuah organisasi dari hirarki yang paling tinggi misalnya hingga hirarki yang paling rendah.
- chain of command juga menjelaskan bagaimana batasan kewenangan dibuat dan siapa dan bagian mana akan melapor ke bagian mana.



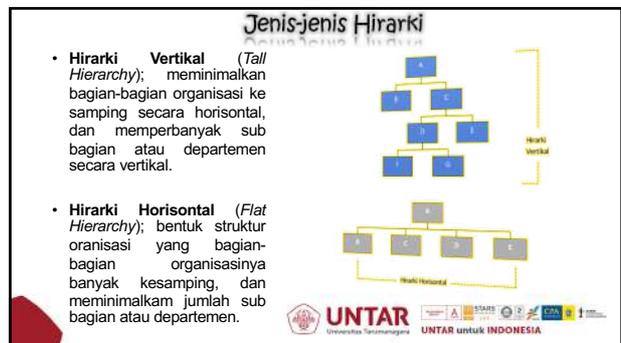
15



16



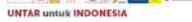
17



18

Kelebihan-Kekurangan Jenis hierarki

	Vertical Hierarki	Horizontal Hierarki
Kelebihan	Kepala departemen tidak terlalu dibebani sub bagian. Koordinasi lebih cepat	Pengambilan keputusan lebih cepat.
Kekurangan	Lambat dalam pengambilan keputusan	Kepala departemen mengkoordinasikan banyak sub bagian. Kepala departemen harus memiliki kecakapan lebih.


UNTAR Universitas Tarumanegara

UNTAR untuk INDONESIA

19

Pilar Keempat: Koordinasi (Coordination)

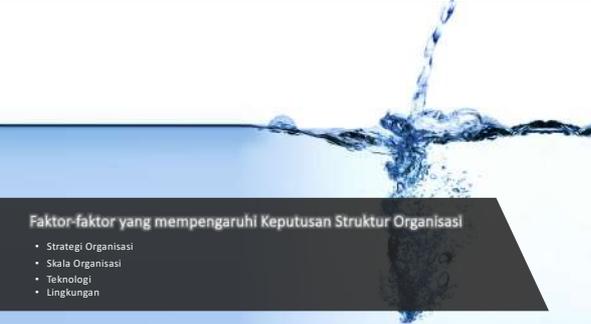
- Koordinasi adalah proses dalam mengintegrasikan seluruh aktifitas dari berbagai departemen atau bagian dalam organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif (Stoner, Freeman & Gilbert, 1995)



20

Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Struktur Organisasi

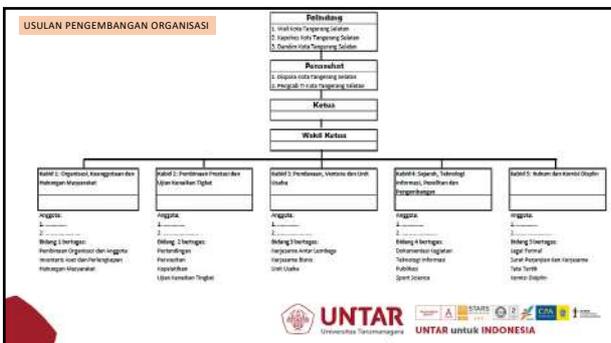
- Strategi Organisasi
- Skala Organisasi
- Teknologi
- Lingkungan



21



22



23

SEKIAN DAN TERIMA KASIH


UNTAR Universitas Tarumanegara

UNTAR untuk INDONESIA

24